



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,212,072	6,117,470	6,064,599	6,022,605	5,892,097
2	Modal Inti (Tier 1)	6,212,072	6,117,470	6,064,599	6,022,605	5,892,097
3	Total Modal	6,367,844	6,299,031	6,239,913	6,231,399	6,088,880
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,717,761	18,010,985	17,901,023	20,752,742	20,154,662
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	37.16%	33.97%	33.88%	29.02%	29.23%
6	Rasio Tier 1 (%)	37.16%	33.97%	33.88%	29.02%	29.23%
7	Rasio Total Modal (%)	38.09%	34.97%	34.86%	30.03%	30.21%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	29.09%	25.97%	25.86%	21.03%	21.21%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	38,579,904	37,793,990	43,264,043	39,482,332	41,894,033
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,512,251	4,453,619	5,515,088	4,984,360	4,759,539
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	793,725	869,824	746,473	629,814	641,043
17	LCR (%)	568%	512%	739%	793%	745%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,177,596	10,963,278	11,568,678	11,763,347	13,941,986
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,725,645	8,920,235	9,734,720	9,866,957	9,682,457
20	NSFR (%)	145%	123%	119%	119%	144%

**Analisis Kualitatif**

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia September 2021 (T) adalah sebesar 38,09%, meningkat 3,12% dari posisi Juni 2021 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi September 2020 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 7,88%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada September 2021 (T) adalah 16,10%, menurun 0,08% dari posisi Juni 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 785,6 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal III 2021 sebesar 568% atau meningkat 56% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2021 sebesar 512%).
- NSFR pada kuartal III 2021 adalah 145% atau meningkat 22% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal II 2021 sebesar 123%).

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya